

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran memiliki beberapa faktor diantaranya:
 - a. Problem pembelajaran dalam tujuan pendidikan
 - b. Problem pembelajaran dalam pendidik (guru)
 - c. Problem pembelajaran didalam peserta didik (siswa)
 - d. Problem pembelajaran dalam materi
 - e. Problem pembelajaran dalam metode dimana metode yang digunakan adalah metode ceramah dan praktik sesuai dengan kemampuan yang di miliki mereka agar mereka faham dan kondusif didalam kelas.
2. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat itu sendiri berasal dari guru, siswa, materi pelajaran dan sarana prasarana. Dari faktor penghambat :
 - a. guru setiap awal pelajaran membuat RPP tetapi tidak sesuai karena materi dan metode yang digunakan campuran, guru yang kadang tidak dapat mengkondisikan siswanya.

- b. Materi bobot materi yang dirumuskan dalam KTSP atau kurikulum 2006 terlalu berat sehingga materi yang terangkum tidak bisa disampaikan secara maksimal dan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.
 - c. Sarana dan prasarana dimana proses pembelajaran tidak ada panduan dan fasilitas tidak memenuhi seperti mushola. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu:
 - a. Guru pengalaman mengajar yang cukup lama.
 - b. Siswa yaitu terkadang antusias siswa dalam mengikuti pelajaran juga mendukung seperti pada saat bulan ramadhan mereka antusias mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah.
3. Upaya yang di lakukan sekolah untuk mengatasinya adalah dari faktor guru , siswa, materi, metode, sarana prasarana.
- a. Faktor pendidik (guru), Dalam hal kesulitan dalam menghadapi siswa maka upaya yang dilakukan pihak sekolah adalah berusaha memahami keadaan siswa dan perlahan-perlahan melakukan pendekatan.
 - b. Faktor peserta didik (siswa) menurut guru pengampu PAI, masalah ketunagrahitaan pada siswa ini merupakan problem utama dalam proses pembelajaran.
 - c. Materi pelajaran karena materi yang terangkum dalam KTSP atau kurikulum 2006 terlalu berat untuk disampaikan

kepada siswa sekolah memberi wewenang penuh kepada guru pengampu mata pelajaran khususnya PAI.

- d. Metode pembelajaran guru harus mempunyai strategi atau metode dalam pembelajaran karena siswa tunagrahita berbeda dengan siswa umum lainnya, jadi cara menyampaikan materi butuh pendekatan individual karena masing-masing anak mempunyai kemampuan dan kebutuhan yang berbeda jadi satu kelas tidak bisa disamakan.
- e. Sarana prasarana yang terbatas untuk kegiatan pembelajaran seperti mushola.

B. Saran-saran

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai problematika pembelajaran PAI pada anak tunagrahita ringan di SLB Pamardi Putra, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mensukseskan proses pembelajaran maka dari guru harus mempunyai 4 kompetensi yang diperlukan, dan yang paling penting adalah pedagogik.
2. Dari segi fasilitas sekolah harus memenuhi fasilitas pembelajaran dan sarana prasarana seperti mushola, dan buku paket persiswa harus punya masing-masing.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak karunia dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran PAI pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Pamardi Putra Yogyakarta” sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini sehingga butuh kritik dan saran dari semua pihak untuk membangun dalam perbaikan yang akan datang amin.

Penulis ucapkan terima kasih kepada bapak dosen pembimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga hasil penelitian bermanfaat bagi semua yang berkepentingan khususnya bagi penulis sendiri amin.